

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Strategi Kepala Sekolah Mengembangkan Profesionalisme Guru di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidempuan, setelah penulis mengamati dan mencermati dari hasil wawancara dan studi dokumentasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan strategi kepala sekolah sekaligus pemimpin di sekolah berjalan dengan baik dan dimanfaatkan dengan baik. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan manajemen tenaga pengajar secara efektif, kreatif, inovatif sehingga guru menjadi berkualitas dan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kepala SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidempuan telah melakukan pelatihan-pelatihan kepada guru, mengikuti *Workshop*, diklat, dan mempunyai komunikasi yang baik, mampu mengucapkan terimakasih atas pekerjaan guru-guru, mampu mengevaluasi pekerjaan guru, melakukan pengawasan dan pengarahan dalam berbagai aktifitas yang berhubungan dengan tugas-tugas guru dan semua aktifitas-aktifitas sekolah di sekolahnya dalam rangka untuk mengembangkan keprofesionalan guru-guru di sekolah. Sebagai kepala sekolah selain menjalankan tugasnya sebagai pemimpin juga harus bisa menjawab tantangan yang dihadapi sekolah baik sekarang maupun akan datang. Tercapainya keprofesionalan guru tidak semata-mata berasal dari usaha kepala sekolah namun tetap harus ada kemauan dan kerjasama dari para guru yang dibina untuk menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing. Dengan adanya kerjasama antara kepala sekolah dan para guru yang memiliki satu visi, satu misi dan satu tujuan maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah:

1. langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan profesionalisme guru-guru di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidempuan adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan di sekolah, dan mengutus para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di luar sekolah. Mengadakan kegiatan-kegiatan di sekolah yang berhubungan dengan profesi guru, mengadakan rapat-rapat, mengikutsertakan para guru dalam segala hal yang berkaitan dengan profesi

guru dan dalam hal lainnya. selain itu kepala sekolah juga tidak pernah lelah mengawasi pekerjaan-pekerjaan guru, memberikan pengarahan, pembinaan terhadap guru yang kurang mampu dalam menjalankan tugasnya.

2. Profesionalisme guru di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidimpuan yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan profesi dan mengikut sertakan para guru di setiap kegiatan yang diadakan di dalam maupun di luar sekolah. Pelatihan profesi sangat penting bagi guru, karena dengan pelatihan diharapkan menambah wawasan bagi guru, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi SDM adalah dengan cara pendidikan dan pelatihan, gunanya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi masalah yang akan dihadapi di dalam kelas atau dalam proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan rasa percaya diri sebagai guru.
3. Strategi kepala sekolah mengembangkan profesionalisme guru di SMA Islam Terpadu darul Hasan Padang Sidimpuan Melakukan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran yang mana pelatihan ini adakan untuk memudahkan guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Melakukan pelatihan media pembelajaran gunanya untuk memudahkan guru memberikan beberapa materi terkait dengan upaya pengembangan media pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan oleh guru menjadi lebih atraktif sehingga meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa. Pelatihan penilaian hasil belajar guna diadakannya pelatihan ini untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana ketercapaian suatu kompetensi oleh siswa dan upaya guru memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Kepala sekolah manargetkan 5 orang guru untuk sertifikasi karena guru tersebut sangat profesional dibidangnya

Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidimpuan adalah adanya kesadaran guru akan pentingnya keprofesionalan dalam menjalankan tugas sebagai guru untuk mengajar dan mendidik murid-murid. Guru-guru di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidimpuan sangat antusias terhadap kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh kepala sekolah untuk pengembangan profesi mereka, seberapa besar keinginan kepala Sekolah untuk mengembangkan mutu guru

dan mutu pendidikan sebegitu besar pula keinginan mereka atau mengembangkan mutu guru dan pendidikan di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidempuan dibuktikan dengan keikutsertaan mereka dalam segala kegiatan yang direncanakan kepala sekolah. Faktor penghambat yang di hadapi adalah kondisi lembaga, seperti dana, fasilitas. Sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung dalam aktivitas peran kepala sekolah merupakan instrumen utama dalam pelaksanaan tugas. Oleh karenanya, tanpa adanya sarana yang memadai, dapat dikatakan akan mempengaruhi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan secara utuh. Fasilitas pendukung dapat berbentuk apa saja yang berkaitan dengan semakin mudahnya pelaksanaan tugas. Umpamanya, fasilitas pendukung sebagai sarana dan prasarana yang bersifat fisik maupun non fisik. Sarana dan prasarana yang bersifat fisik seperti kendaraan, ruang kerja, ruang rapat dan lainnya, sedangkan sarana dan prasarana non fisik seperti peraturan, tata tertib, kode etik dan lainnya.

## B. SARAN

Kepada Sekolah SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidempuan agar selalu tetap berusaha untuk mengembangkan profesionalisme guru di sekolah, menunjukkan sikap profesional kepada para guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin di sekolah. Kepada guru SMA Islam Darul Hasan Padang Sidempuan agar lebih giat lagi untuk mengembangkan keprofesionalitas masing-masing dalam melaksanakan tugas. Sebagai tenaga pengajar dan pendidik agar tercapai tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia yang berakhlak mulia, beriman bertaqwa dan menyakininya sebagai suatu kebenaran serta berusaha membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa di dalam seluruh perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.